

PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT KEPADA PIHAK YANG BERPOTENSI TERKENA DAMPAK

1. Tujuan

Memastikan seluruh pihak yang berpotensi terkena dampak keadaan darurat dapat menerima informasi dengan cepat, melakukan evakuasi secara aman, tertib, dan terkoordinasi guna meminimalkan risiko cedera, korban jiwa, kerusakan aset, dan dampak lingkungan.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk:

- Karyawan.
- Tamu dan pengunjung.
- Masyarakat sekitar area operasi.
- Mitra kerja yang berada di lokasi terdampak.
- Pihak lain yang berpotensi terkena dampak keadaan darurat.

3. Jenis Keadaan Darurat

- Kebakaran.
- Ledakan.
- Tumpahan bahan berbahaya dan beracun (B3).
- Kebocoran gas.
- Banjir.
- Gempa bumi.
- Tanah longsor.
- Kecelakaan kerja besar.
- Gangguan keamanan atau keadaan darurat lainnya.

4. Tanggung Jawab

Koordinator Tanggap Darurat

- Menentukan perlunya evakuasi.
- Mengaktifkan alarm atau sistem peringatan.
- Mengoordinasikan proses evakuasi.

Tim Tanggap Darurat

- Membantu penyampaian informasi evakuasi.
- Mengarahkan jalur evakuasi.

- Membantu kelompok rentan.

Penanggung Jawab Area

- Memastikan seluruh personel di area dievakuasi.
- Melakukan pendataan personel.

Seluruh Pihak Terdampak

- Mengikuti instruksi petugas.
- Menggunakan jalur evakuasi yang ditentukan.
- Berkumpul di titik kumpul yang aman.

5. Prosedur Evakuasi

5.1 Identifikasi Keadaan Darurat

1. Keadaan darurat terdeteksi oleh pekerja, sistem alarm, atau laporan masyarakat.
2. Informasi segera disampaikan kepada Koordinator Tanggap Darurat.
3. Koordinator melakukan penilaian cepat tingkat bahaya.

5.2 Pemberitahuan kepada Pihak Terdampak

1. Aktifkan alarm darurat atau sirene.
2. Sampaikan informasi melalui:
 - Pengeras suara (PA System).
 - Radio komunikasi.
 - Telepon atau pesan singkat.
 - Grup komunikasi resmi.
 - Pengumuman langsung oleh petugas.
3. Informasi minimal yang disampaikan:
 - Jenis keadaan darurat.
 - Lokasi kejadian.
 - Area yang harus dievakuasi.
 - Jalur evakuasi yang digunakan.
 - Titik kumpul yang dituju.

5.3 Pelaksanaan Evakuasi

1. Hentikan seluruh aktivitas yang tidak terkait penanganan darurat.
2. Tinggalkan area dengan tenang tanpa berlari atau panik.

3. Gunakan jalur evakuasi yang telah ditetapkan.
4. Ikuti arahan petugas evakuasi.
5. Prioritaskan evakuasi:
 - Korban cedera.
 - Penyandang disabilitas.
 - Lansia.
 - Ibu hamil.
 - Anak-anak dan tamu.

5.4 Evakuasi Masyarakat Sekitar

1. Jika dampak meluas ke luar area kerja, segera berkoordinasi dengan:
 - Pemerintah setempat.
 - Aparat keamanan.
 - Instansi penanggulangan bencana.
2. Informasikan:
 - Potensi bahaya.
 - Radius terdampak.
 - Rute evakuasi.
 - Lokasi pengungsian atau titik aman.
3. Lakukan pengawalan evakuasi apabila diperlukan.

5.5 Pendataan di Titik Kumpul

1. Semua pihak berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan.
2. Supervisor melakukan pengecekan kehadiran.
3. Laporkan:
 - Jumlah personel selamat.
 - Personel yang belum ditemukan.
 - Korban luka atau membutuhkan bantuan medis.

5.6 Pernyataan Aman

1. Tidak seorang pun diperbolehkan kembali ke area terdampak tanpa izin Koordinator Tanggap Darurat.
2. Setelah kondisi dinyatakan aman, Koordinator memberikan informasi resmi untuk kembali beraktivitas atau melanjutkan evakuasi lanjutan.

6. Peralatan Pendukung

- Alarm dan sirene darurat.
- Pengeras suara.
- Radio komunikasi.
- Lampu darurat.
- Rambu jalur evakuasi.
- Peta evakuasi.
- Kotak P3K.
- Daftar kehadiran personel.

7. Dokumentasi

Dokumen yang harus disimpan:

- Laporan kejadian darurat.
- Daftar evakuasi dan kehadiran.
- Catatan korban atau cedera.
- Dokumentasi tindakan evakuasi.
- Hasil evaluasi dan perbaikan prosedur.

8. Evaluasi

Setelah keadaan darurat selesai:

1. Lakukan evaluasi pelaksanaan evakuasi.
2. Identifikasi kendala dan temuan.
3. Susun tindakan perbaikan.
4. Lakukan sosialisasi dan simulasi ulang bila diperlukan.